



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM DI ERA DIGITAL PADA REMAJA RUMAH INSPIRASI CAHAYA HATI TAJURHALANG KABUPATEN BOGOR

Indra Januar Rukmana¹, Shela Indah Savitri², Devi Fitria Wilandari³

^{1,2,3}*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen02585@unpam.ac.id, dosen02583@unpam.ac.id, dosen02529@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keulmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan pembinaan, yaitu selain tindakan, proses dan hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah mendapatkan gaya ajar yang menarik dalam meningkatkan minat belajar santri di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kab. Bogor. Ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan kembali serta disebarluaskan guna memberikan hal terbaik bagi remaja dan para santri.

Kata Kunci : Pelatihan dan Pengembangan SDM

ABSTRACT

The purpose of Community Service activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, it is hoped that with community service the existence of higher education can make a major contribution to the development and application of science to society. The method used in this community service is in the form of counseling and coaching, namely in addition to actions, processes and results or better statements. In this case it shows progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The result of community service that is obtained is to get an interesting teaching style in increasing students' interest in learning at the Inspiration House of Cahaya Hati, Tajurhalang, Kab. Bogor. The knowledge gained can be redeveloped and disseminated in order to provide the best for youth and students.

Keywords : HR Training and Development

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar belakangan ini menjadi hal yang sosoknya tidak jelas. Hal ini muncul karena masih ada efek yang di timbulkan oleh wabah penyakit Covid-19 yang memberikan dampak luar biasa bukan hanya dari bidang ekonomi, tetapi juga merusak dari segi Pendidikan, pengajaran dan ekosistem seluruh kehidupan. Begitu pula pada Rumah Inspirasi Cahaya Hati di wilayah Tajurhalang ini, semangat belajar santri dalam mendalami ilmu dunia dan akhiratnya menjadi berkurang. Hal ini juga bisa di sebabkan oleh gaya mengajara yang monoton, sehingga tidak hadirnya semangat dan motivasi santri dalam mendalami ilmu dunia dan alquran. Karena dengan adanya semangat, maka akan memberikan dampak perbedaan yang sangat luar biasa. Dampak yang timbul bukan hanya berlaku untuk santri saja, akan tetapi untuk masyarakat sekitar. Betapa tidak, santri adalah pionir terbaik dalam gererasi masa depan yang paling gemilang. Karena santri bukan hanya 1 bidang saja yang di dalam tapi banyak sekali dan mampu mereka tuntaskan.

Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

penyuluhan bagaimana memberikan edukasi dan pembelajaran yang menarik serta tidak membosankan baik secara jangka pendek, menengah dan jangka Panjang. Memberikan contoh dan gambaran yang jelas serta ide ide yang segar guna di manfaatkan para pendidik santri di Rumah Inspirasi Cahaya Hati wilayah Tajurhalang Kabupaten Bogor ini.

Permasalahan yang sering muncul kepada para tenaga pendidik di Rumah Inspirasi Cahaya Hati adalah ide dan pengalaman. Memang betul tenaga pendidik adalah orang orang yang sangat kompeten di bidangnya masing- masing, baik dari sejarah, Tarikh tauhid, ilmu tafsir, serta pembejaraan huruf huruf gundul. Akan tetapi untuk bisa memberikan pelayan terbaik bagi santri, tenaga pendidik juga harus merubah metode ajarnya menjadi metode yang kekinian. Hal tersebut harus dilakukan guna memberikan pemahaman bahwa dunia bukan hanya terletak pada lingkup Yayasan tersebut saja.

Untuk itu, tim pengusul pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang tergerak untuk ikut membangun generasi penerus bangsa tersebut melalui kemasan kegiatan penyuluhan “Pelatihan

Dan Pengembangan SDM Di Era Digital Pada Remaja Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor”, dengan tujuan dapat memberikan masukan, ide segar dan metode yang memberikan kenyamanan dan ke asikan dalam pembelajaran. Objek pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tenaga pendidik pada Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor guna menuangkan hal tersebut kepada seluruh santrinya dan memberikan warna yang berbeda dalam pengajaran.

Luaran yang ditargetkan pada pengabdian ini, setelah kegiatan penyuluhan mengenai kemampuan berwirausaha yang dimaksudkan untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi santi Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor. Laporan kegiatan akan dipublikasikan di Jurnal PKM agar dapat digunakan sebagai referensi pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

FOKUS PENGABDIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, tim pengusul pengabdian kepada masyarakat ingin fokus pada penyuluhan ke-

mampuan Teknik mnegajar, cara atau metode ajar serta ide ide segar yang belum tersampaikan kepada santri dari Rumah Inspirasi Cahaya Hati yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang. Tim pengusul merasa penting untuk berbagi pengetahuan bagaimana mengelola manajemen agar menjadi sosok yang tangguh, berdedikasi, penuh tanggung jawab dan berani mengambil resiko serta memberikan pembelajaran yang efisien dan terkini.

TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk berbagi pengetahuan melalui penyuluhan kemampuan mengajar, memberikan ide ide segar dalam pengajaran, memberikan metode yang lebih efisien dan tidak membosankan sehingga mampu mendongkrak semangat dan prestasi para santri di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor, Jawa Barat Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelatihan

Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan

dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur profesi tertentu yang disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki kecakapan dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan.

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti training. Menurut Wikipedia, pelatihan Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna. Pelatihan mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur profesi tertentu yang disesuaikan dengan teknologi dan organisasi tempat bekerja, dan membantu peserta memperbaiki kecakapan dalam kegiatannya terutama mengenai pengertian dan keterampilan. Berikut pengertian pendidikan menurut para ahli Pendidikan.

Menurut Mathis (2002) Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang.

Payaman Simanjuntak (2005) mendefinisikan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (*human investment*) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja.

Pelatihan menurut Gary Dessler (2009) adalah Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan

untuk menjalankan pekerjaan mereka”. Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.

Noe, Hollenbeck, Gerhart & Wright (2003:251) mengemukakan, *training is a planned effort to facilitate the learning of job-related knowledge, skills, and behavior by employee*. Hal ini berarti bahwa pelatihan merupakan suatu usaha yang terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para pegawai.

B. Pengembangan SDM

Secara umum, pengembangan SDM adalah semacam aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia. Hal ini berfungsi agar SDM tersebut semakin produktivitas dalam bekerja. Tujuan dari pengembangan SDM adalah menciptakan perubahan positif bagi karyawan. Secara Terminologi para ahli mendefinisikan pengembangan SDM sebagai berikut:

- a. Saydam (2011) menyebutkan bahwa pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Abd. Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- b. Menurut Hasibuan (2011:68) Pengembangan (*Development*) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen Personalia, pengembangan pegawai perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, harus lebih dahulu ditetapkan suatu program pengembangan pegawai.
- c. P. Siagian (2012:254), menyatakan pengembangan (*development*) meliputi kesempatan belajar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*skill*) yang diperlukan dalam pekerjaan yang sedang dijalani. Pengembangan lebih difokuskan untuk jangka

panjang. Selanjutnya digunakan untuk mempersiapkan karyawan sesuai dengan pertumbuhan dan perubahan organisasi.

- d. Simamora (2010:287), menyatakan pengembangan adalah proses jangka panjang untuk meningkatkan pabilitas dan motivasi karyawan agar dapat menjadi asset perusahaan yang berharga, mengemukakan pengembangan biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual/ emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Inspirasih Cahaya Hati yang terletak di Tajurhalang Kabupaten Bogor merupakan pondok pesantren atau yayasan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta beramal menuju terwujudnya masyarakat madani yang berorientasi pada penghayatan dan pengamalan Pancasila dan UUD 1945 terutama ajaran agama Islam.

Dalam hal ini, Rumah Inspirasih Cahaya Hati membuat program yaitu : Pemberdayaan Anak Yatim Dan Du'afa Berbasis Tabungan Akhirat adalah sebuah program yang bertujuan membantu para santri yatim dan du'afa di Yayasan Hudatul Falah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, baik itu pangan maupun papan. Hasil tersebut sangatlah berperan penting terhadap kemajuan pola pikir anak-anak yatim dan du'afa di Yayasan Hudatul Falah yakni mampu menanamkan nilai-nilai hidup yang baik yaitu pribadi yang kuat, maupun bermasyarakat yang baik seperti melatih jujur dalam pekerjaan, hemat dan kerja keras untuk membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki santri.

Berikut adalah beberapa materi penyuluhan dan pembinaan dalam kegiatan

tan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Implementasi Gaya Mengajar Yang Menarik Guna Meningkatkan Minat Belajar Santri Pada Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor.



Kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini dimulai dengan sambutan dari perwakilan Dosen Universitas Pamulang sebagai ketua pelaksana kegiatan PKM di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor. Ucapan terimakasih juga disampaikan dari ketua pengabdian oleh Indra Januar Rukmana, S.E., M.M. atas antusias para anggota tenaga pendidik dalam hal penyampaian materi dan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen-

dosen dari Universitas Pamulang, adanya permainan disela-sela penyampaian materi juga membuat keseruan untuk semua para santri di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor tersebut dan para pelaksana dari dosen Universitas Pamulang. Mereka juga bersemangat ketika diminta untuk melakukan beberapa gerakan yang biasa dilakukan dalam latihan. Diharapkan agar kegiatan ini dapat berkesinambungan sehingga akan membantu masyarakat berbagi informasi dan edukasi tentang potensi potensi di sekitar.

KESIMPULAN

Pelatihan dan pengembang SDM adalah hal mendasar dalam pembanguana sebuah negara. Karena dengan mekanisme tersebut semua dapat di pelajari dengan baik. akan tetapi pelatihan yang menyenangkan akan lebih mengoptimalkan hasil dari pembelajaran. Karena siklus manusia bukanlah robot yang digerakan dengan sistem dengan irama yang sama. Manusia adalah makhluk dinamis yang terus berkembang, begitupula dengan pola daan metode pengajaran pembelaran harus diimbangi dengan perubahan dan pengembangan pengetahuan dan zaman.

SARAN

Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pembinaan ini, para pendidik dan santri di Rumah Inspirasi Cahaya Hati Tajurhalang Kabupaten Bogor semakin bisa meningkatkan kualitas SDM dan kemampuan menerapkan pengajaran yang menyenangkan bagi santri dalam aplikasi pembelajaran secara fakta.

REFERENSI

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kencana, 2014) h. 167-168 Ibid., 168-169 Bukhari Umar, op. cit. h. 189-192
- Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: KENCANA, 2014) h. 176
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h. 137 Bukhari Umar, op. cit. h. 191 Ahmad Tafsir, op. cit.h. 144-147
- Ahmad Tafsir, Metodologi pengajaran Agama Islam (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) h. 9-10
- Ali, M. (2017). Pendidikan Karakter. Surakarta: Solopos.
- Alma. B. (2015), Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta
- Cummins. J. (2014), Sales Promotion, Jakarta: PPM
- Arends, R. I. (2013). Belajar untuk Mengajar : Learning to Teach. Jakarta: Salemba Humanika.
- Askar. (2006). Potensi dan Kekuatan Kecerdasan pada Manusia (IQ, EQ, SQ) dan Kaitannya dengan Wahyu. Hunafa, 3, 218.
- Asmara, A. (2016). Pengembangan Tes Minat dan Bakat dengan Metode Jaringan Beni Ahmad Saebani, Hendra Akhdhiyat, Ilmu Pendidikan Islam, (bandung: Cv Pustaka Setia, 2009) h. 261
- Beik, I. S., dan Arsyanti. L. D. (2016), Ekonomi Pembangunan Syariah, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bukhari Umar, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: AMZAH, 2011) h. 180-181
- Kurniawan, H. (2016). Sekolah Kreatif: Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dinantara, M. D., Susanto, S., Kristianto, E., Apriansyah, M., & Amirudin,

- A. (2022). Pelatihan Pemasaran Digital Bagi Santri Pondok Pasantren Abu Dzar Desa Sukawangi Kabupaten Bogor Paopinsi Jawa Barat. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01).
- Kotler. P., & Amstrong. G. (2016), Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Kotler. P., & Keller. K. L. (2016), Prinsip-Prinsip Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Mullins, J. W., & Walker J. O. C. (2013). Marketing Management: A Strategic Decision-Making Approach, 8th Edition, McGraw-Hill International Edition.
- Pratomo T. S, Soejoedono A. R. (2002). Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rangkuti. F. (2014). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryono, (2016), Manajemen Pemasaran: Teori dan Implementasi, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Stanton, W. J. (2012). Prinsip Pemasaran, Alih Bahasa: Yohanes Lamarto. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Swastha. B. (2012), Manajemen Penjualan, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE.
- Tjiptono. F. (2014), Pemasaran Jasa, Yogyakarta, Andi.
- Tambunan, Tulus. (2014). Perekonomian Indonesia (3 Ed.). Ghalia Indonesia.
- Winardi. (1989). Strategi pemasaran. Bandung: Mandarmaju.